

BAB II

LANDASAN TEORI DAN TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Minat Berwirausaha

2.1.1 Pengertian Minat

Minat menurut bahasa adalah kerja keras dan kemauan belajar dan mencari sesuatu. Secara terminologi minat adalah keinginan, kesukaan dan kemauan terhadap sesuatu hal (Setiawan, 2008). Minat adalah dorongan setiap orang untuk melakukan sesuatu secara pribadi. Menurut Suseno (2020) Orang yang berminat pada suatu kegiatan tertentu, maka orang tersebut akan dengan senang hati melaksanakan kegiatan tersebut. Adapun menurut Walgito (2004) minat merupakan suatu keadaan dimana individu menaruh perhatian pada sesuatu dan disertai dengan keinginannya untuk mengetahui dan mempelajari serta membuktikan lebih lanjut mengenai situasi tersebut. Sementara itu menurut Purwanto (2006) minat adalah tindakan yang berpusat pada tujuan ini adalah kekuatan pendorong dari tindakan itu sendiri. Menurut Suseno (2020) dalam Evaliana (2015) Minat adalah suatu kegiatan yang mendorong seseorang untuk melakukan suatu kegiatan karena minat dan kecintaan tanpa ada paksaan dari siapapun. Sedangkan menurut Bharata (2019) Minat adalah kecenderungan seseorang untuk tertarik atau menyukai suatu objek.

Dari definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa minat adalah suatu keadaan dimana individu merasa lebih suka dan tertarik pada sesuatu yang kemudian menimbulkan suatu tindakan. Tindakan tersebut tersebut dilakukan dengan tujuan

mempelajari ataupun membuktikan terhadap sesuatu yang dirasa menarik oleh orang tersebut.

2.1.2 Macam-Macam Minat

Menurut Chaplin, (2002) membagi minat sebagai berikut:

- a. Minat rekreasi, meliputi bermain dan berolahraga, bersantai, berpergian, mengumpulkan benda-benda, mendengarkan radio atau kaset, menonton Tv, bermain game, melamun, dan mengembangkan hobi.
- b. Minat sosial, termasuk berkumpul, minum-minum, berbicara, membantu orang lain, mempelajari politik dan peristiwa dunia, serta menyampaikan kritik dan saran tentang reformasi.
- c. Minat pribadi, termasuk penampilan diri, pakaian, prestasi, kemandirian, dan uang.
- d. Minat pendidikan, termasuk mata kuliah yang berguna untuk pekerjaan yang dipilih di sekolah dan mata kuliah, guru dan metode pengajarannya, dan Pendidikan yang cocok untuk pekerjaan tertentu.
- e. Minat pada agama, termasuk membahas masalah agama, mempelajari agama di sekolah, mengunjungi tempat ibadah dan mengikuti berbagai upacara keagamaan.
- f. Minat pada simbol status, termasuk status sosial ekonomi yang lebih tinggi, prestasi, menjadi anggota kelompok yang diakui.
- g. Minat dengan pekerjaan, termasuk pekerjaan yang disukai .

2.1.3 Pengertian Wirausaha

Wirausaha merupakan komponen penting dalam perekonomian suatu negara. Menurut Alma (2013) wirausaha adalah orang yang mendobrak sistem ekonomi yang ada dengan memperkenalkan barang atau jasa baru, dengan menciptakan bentuk organisasi baru pada waktu bersamaan. Menurut Suryana (2010) wirausahawan adalah orang yang melakukan sesuatu melakukan upaya kreatif dan inovatif dengan mengembangkan ide, dan mengumpulkan sumber daya (Opportunity) dan perbaikan (preparation) hidup. Menurut kasmir (2011) wirausaha adalah orang yang berani mengambil resiko menjalankan bisnis dalam berbagai peluang. Pendapat serupa yang dikemukakan oleh Tedjasutisna (2004) yang menyatakan bahwa wirausaha adalah orang-orang yang mempunyai kemampuan melihat dan menilai kesempatan- kesempatan bisnis, mengumpulkan sumber-sumber data yang diperlukan guna mengambil keuntungan dan tindakan yang tepat guna dalam memastikan kesuksesan.

Dari beberapa pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa wirausaha adalah orang yang memiliki kemampuan dalam menangkap peluang dan berani mengambil resiko menjalankan sebuah usaha dengan tujuan untuk mendapatkan keuntungan.

2.1.4 Pengertian Minat Berwirausaha

Setelah diketahui pengertian minat dan wirausaha dapat disimpulkan bahwa minat berwirausaha adalah perasaan suka dan tertarik terhadap kegiatan bisnis yang memerlukan keberanian dalam mengambil resiko untuk mendapatkan keuntungan. Pendapat yang dikemukakan oleh Dwiridotjahjono (2019) bahwa minat wirausaha adalah pemusatan perhatian dalam menciptakan usaha baru dengan kekuatan yang

ada pada diri sendiri. Sedangkan menurut Kartin (2014) minat wirausaha adalah kecenderungan hati dalam topik yang menarik kemudian buat bisnis organisasi, pengaturan, menanggung resiko dan pengembangan bisnis itu telah dibuat. Berdasarkan penelitian Mahesa (2012) tentang minat dan wirausaha, minat wirausaha adalah kecenderungan hati dalam diri subjek untuk tertarik menciptakan suatu usaha yang kemudian mengorganisir, mengatur, menanggung resiko dan mengembangkan usaha yang diciptakannya tersebut.

2.2 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha

Kewirausahaan tidak dibawa sejak lahir, tetapi tumbuh dan berkembang sesuai dengan faktor-faktor yang mempengaruhinya. Faktor-faktor yang mempengaruhi tumbuh kembangnya menjadi seorang wirausahawan merupakan hasil dari beberapa faktor. Menurut Kurnianti (2015) yang menyatakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha meliputi dua aspek, yaitu faktor internal (pendapatan, harga diri, dan kebahagiaan) dan faktor eksternal (lingkungan keluarga, lingkungan masyarakat dan Pendidikan Kewirausahaan). Menurut Alma (2013) membagi faktor pendorong berwirausaha antara lain:

1. Faktor Pribadi, menyangkut aspek kepribadian antara lain: ketidakpuasan terhadap pekerjaan seseorang, adanya pemutusan hubungan pekerjaan, dan tidak ada pekerjaan lain. Komitmen/minat bisnis yang tinggi, didorong oleh faktor usia.
2. Faktor Lingkungan, dalam kaitannya dengan lingkungan fisik, meliputi: persaingan didunia kehidupan, sumber daya yang tersedia seperti uang, tabungan, warisan, bangunan, lokasi strategis, partisipasi dalam kursus bisnis

atau pelatihan inkubator bisnis, kebijakan pemerintah, lokasi bisnis yang nyaman, fasilitas kredit dan bimbingan bisnis.

3. Faktor Sosial, faktor yang berhubungan hubungan keluarga, di antaranya: adanya hubungan-hubungan atau relasi bagi orang lain, ada tim yang bisa diajak bekerja sama, orang tua mendorong kewirausahaan, pengalaman bisnis sebelumnya.

Menurut Lupiyoadi (2015) minat bervariasi dengan faktor – faktor yang mempengaruhinya termasuk faktor lingkungan. Faktor tersebut antara lain lingkungan keluarga, lingkungan Pendidikan dan lingkungan masyarakat. Menurut Suhendra (2019) minat berwirausaha dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Faktor intrinsik, yaitu kepribadian, persepsi, motivasi, pembelajaran atau sikap. Faktor eksternal adalah keluarga, teman. Sedangkan menurut Suhartini (2011) ada dua faktor yang dapat mendorong minat berwirausaha, yaitu faktor intrinsik dan ekstrinsik:

1. Faktor intrinsik

- Pendapatan: pendapatan adalah yang diperoleh seseorang seseorang dalam bentuk uang atau barang. Wirausahawan dapat memberikan penghasilan yang dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Keinginan untuk memperoleh penghasilan dapat menimbulkan minat untuk berwirausaha.
- Harga diri berwirausaha digunakan untuk meningkatkan harga diri seseorang, karena dengan usaha tersebut seseorang akan memperoleh

popularitas, menjaga gengsi dan menghindari ketergantungan pada orang lain.

- Perasaan senang: perasaan senang adalah keadaan hari atau peristiwa psikologis seseorang, apakah itu perasaan bahagia atau tidak bahagia. Emosi berkaitan erat dengan kepribadian seseorang, sehingga respon perasaan senang memulai usaha dapat memicu minat untuk memulai usaha.

2. Faktor entristik

- Lingkungan keluarga: lingkungan keluarga merupakan kelompok masyarakat terkecil yang terdiri dari ayah, ibu, anak, dan anggota keluarga lainnya. Keluarga merupakan tumpuan tumbuh kembang anak, memberikan arahan awal bagi pembentukan kepribadian anak. Tanggung jawab dan kreativitas dapat dipupuk sejak anak mulai berinteraksi dengan orang dewasa. Orang tua bertanggung jawab penuh atas proses ini. Salah satu unsur kepribadian adalah minat. Minat berwirausaha akan terbentuk jika keluarga memberikan pengaruh positif terhadap minat tersebut, maka minat wirausaha berkembang karena sikap dan aktivitas anggota keluarga secara langsung dan tidak langsung saling mempengaruhinya. Orang tua yang memulai usaha di bidang tertentu dapat merangsang minat anaknya untuk berwirausaha di bidang yang sama.
- Lingkungan masyarakat: adalah lingkungan di luar lingkungan rumah, yaitu di daerah tempat tinggalnya dan daerah lainnya. Misalnya: orang yang tinggal di daerah dengan bisnis layanan elektronik atau yang sering

berhubungan dengan pengusaha elektronik yang sukses akan tertarik untuk memulai bisnis di industri elektronik.

- Peluang: adalah kesempatan yang dimiliki seseorang untuk melakukan apa yang ingin dilakukannya atau menjadi harapannya. Misalnya: seseorang melihat bahwa ada sedikit perusahaan di industri elektronik di suatu bidang, dan bahkan tidak ada perusahaan jasa di bidang ini, kesempatan itu kemudian ia manfaatkan untuk membuka usaha bengkel service di tempat.
- Pendidikan dan pengetahuan: pendidikan pengetahuan apa yang diperoleh di universitas adalah modal dasar untuk memulai bisnis, dan keterampilan yang diperoleh dalam perkuliahan, terutama dalam kursus praktek.

Dari pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa minat berwirausaha secara garis besar dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor internal dan eksternal. Berikut faktor yang mendorong minat berwirausaha dalam penelitian ini Motivasi (internal), Social Support (eksternal), Pendidikan Kewirausahaan (eksternal):

2.2.1 Motivasi

Motivasi yaitu dorongan atau hasrat yang ada di dalam diri manusia untuk mencapai suatu keinginan, dan tujuan tertentu. Dengan adanya motivasi akan membuat individu berusaha sekuat tenaga untuk mencapai yang diinginkan. Minat adalah rasa suka yang tinggi terhadap Sesuatu. Jadi motivasi berpengaruh terhadap minat saling berhubungan karena motivasi adalah dorongan, dan minat adalah rasa suka yang tinggi terhadap sesuatu yang diinginkan. Kesimpulannya motivasi dan minat yaitu dorongan yang ada pada diri seseorang terhadap sesuatu yang di suka

untuk mencapai tujuannya. Dan didukung oleh Penelitian yang dilakukan Aqmala, Putra & Suseno (2020) bahwa Motivasi berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha karena, motivasi mahasiswa dapat mempengaruhi tinggi rendahnya minat untuk menjadi seorang wirausaha, karena semakin seseorang memiliki motivasi yang tinggi maka akan menumbuhkan minat mahasiswa yang tinggi untuk mengenal, memahami, dan terjun menjadi wirausaha. Menurut Mahanani, Sari (2018) menjelaskan Motivasi kewirausahaan mencakup motivasi untuk mencapai tujuan kewirausahaan, seperti yang melibatkan pengenalan dan pengembangan peluang bisnis. Motivasi untuk mengembangkan bisnis baru tidak hanya membutuhkan keyakinan akan kemampuannya untuk berhasil, tetapi juga kemampuan untuk memperoleh informasi tentang peluang wirausaha. Adapun motivasi dapat diartikan sebagai dorongan seseorang untuk melakukan suatu kegiatan dengan sebaik-baiknya dan mencapai tujuan pribadi berupa prestasi.

Motivasi berwirausaha adalah tujuan pribadi, percaya bahwa anda dapat mencapai kesuksesan. Seseorang yang memiliki motivasi pada umumnya akan lebih cenderung memiliki sumber daya yang cukup untuk menahan persaingan negatif yang terjadi ketika berwirausaha (Huggins, Prokop & Thompson., 2017). Sedangkan menurut Soemanto (2002) mengatakan bahwa satu-satunya perjuangan atau cara untuk menciptakan manusia yang bermoral, sikap dan keterampilan kewirausahaan adalah dengan pendidikan. Pendidikan menjadikan wawasan pribadi menjadi lebih percaya diri, mampu memilih, dan mengambil keputusan yang tepat, meningkatkan kreativitas dan inovasi, serta menumbuhkan moralitas,

budi pekerti, kecerdasan dan kemajuan. Dapat disimpulkan bahwa motivasi adalah semua kekuatan yang memberi tenaga, motivasi, arahan dan dorongan untuk melakukan atau tidak melakukan kegiatan tertentu dalam rangka mencapai suatu tujuan, baik pemenuhan kebutuhan atau pencapaian kepuasan. Penelitian yang dilakukan oleh Lubis (2018) dan Fadillah & Thamrin (2019) menunjukkan hasil bahwa motivasi tidak berpengaruh terhadap minat berwirausaha, sedangkan Nuryanto (2019) dan Rifkhan (2017) menunjukkan hasil bahwa Motivasi berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha. (Koranti, 2013) yang sangat berpengaruh terhadap minat berwirausaha yaitu Motivasi karena motivasi berwirausaha berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha dengan tingkat signifikan 5 % dan 1 %, hal ini menunjukkan bahwa semakin baik motivasi seseorang untuk berwirausaha akan diikuti kenaikan minat berwirausaha, begitu juga sebaliknya.

2.2.1.1 Macam-Macam Motivasi

Menurut Bangun (2012) Macam-Macam Motivasi sebagai berikut:

1. Motivasi Internal

Adalah dorongan dari dalam diri seseorang tidak dipengaruhi oleh faktor eksternal apapun atau dari lingkungan sekitarnya.

2. Motivasi Eksternal

Adalah dorongan yang dapat dipengaruhi oleh lingkungan sekitar sehingga dapat diterapkan pada diri seseorang.

2.2.1.2 Faktor Motivasi

Menurut Bangun (2012) Faktor Motivasi adalah sebagai berikut:

1. Faktor Kepuasan

Adalah faktor dari dalam diri seseorang, apabila seseorang berhasil dalam mensukseskan kerja kerasnya maka dapat dikatakan puas dengan dirinya sendiri.

2. Faktor pemelihara

Adalah faktor dari luar atau dari lingkungan sekitar yang kemudian dievaluasi sehingga dimasukkan ke dalam diri seseorang untuk diterapkan pada pekerjaan.

2.2.1.3 Tujuan Motivasi

Bangun (2012) menyatakan bahwa Tujuan Motivasi adalah sebagai berikut:

1. Sebagai panduan untuk bertindak
2. Berani mengambil keputusan dari setiap masalah
3. Mengevaluasi hasil yang baik dan yang tidak baik
4. Merubah diri agar lebih baik kedepannya

2.2.2 *Social Support*

Menurut Neneh (2020) *Social Support* merupakan sebagai intensitas interaksi individu dengan teman – teman serta keluarga yang ia merasa terikat dan *Social Support* keluarga memiliki sumber daya yang dibutuhkan seorang wirausaha. *Social Support* keluarga dengan Minat berwirausaha saling berhubungan jika seorang wirausahawan memiliki hubungan yang baik kepada

keluarga maka dukungan sosial keluarga akan baik terhadap seorang wirausaha dan akan memberikan dukungan yang dibutuhkan seorang wirausaha. Sedangkan menurut Marta, (2019) *Social Support* adalah jenis interaksi manusia di mana sumber daya sosial emosional, keterikatan dan kedekatan dipertukarkan. Secara umum *Social Support* mengacu pada kepercayaan serta harapan yang dialami seorang mengenai nasihat, bimbingan serta dorongan yang hendak ia peroleh dari kelompok sosialnya (Tinggi, 2020). *Social Support* tampaknya mengatasi stress, depresi, dan masalah kesehatan mental (Marta, 2019). Kurang nya *social support* dapat menyebabkan gejala psikosomatik (Marta 2019). *Social Support* menolong calon pengusaha dalam mendirikan serta melaksanakan bisnis mereka (Neneh, 2020). Menurut Imbaya (2012), *Social Support* merupakan institusi penting dalam kehidupan setiap orang karena memberikan dan memberikan support system yang sangat diperlukan dalam hidupnya. Pada penelitian Ismail (2013) sudah mengkategorikan *social support* menjadi dua dimensi utama (dukungan oleh keluarga dan dukungan oleh kelompok sebaya).

Pada penelitian ini hanya dukungan keluarga karena keluarga berperan penting dalam dalam memotivasi anak untuk mengejar karir wirausaha dan memungkinkan mereka untuk mandiri dan karir yang lebih menantang (Neneh, 2020). Demikian pula, peneliti Matzek, Gudmunson, dan Danes (2010) menetapkan bahwa anggota keluarga memberikan kontribusi yang berharga bagi perusahaan dalam bentuk tenaga kerja yang dibayar dan tidak dibayar, dan calon pemberi kerja selalu mengandalkan tenaga kerja ini di semua tahap siklus hidup bisnis. Welsh dkk (2014) menambahkan bahwa anggota keluarga menyediakan dana awal bagi

wirausahawan dan membantu mereka memperoleh sumber pendanaan pemuda dari luar. Pada penelitian Neneh (2020) menunjukkan bahwa *Social Support* berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha karena, dukungan sosial dapat menyediakan sumber daya kewirausahaan yang dibutuhkan (keuangan, instrumental, emosional).

Dukungan sosial menyediakan lingkungan yang menguntungkan yang meningkatkan kecocokan pada kewirausahaan. Sedangkan dalam penelitian (Putri, 2021) bahwa menunjukkan *Social Support* keluarga tidak berpengaruh terhadap minat berwirausaha hal ini didukung oleh perhitungan statistik yang menunjukkan bahwa nilai signifikan untuk pengaruh dukungan sosial keluarga terhadap minat berwirausaha adalah sebesar 0,711 lebih besar dari $> 0,05$ dan nilai t hitung 0,372 lebih kecil dari $< t$ tabel yaitu 1.994 maka dapat disimpulkan tidak terdapat pengaruh antara dukungan sosial keluarga terhadap minat berwirausaha.

2.2.2.1 Tipe *Social Support*

Menurut Kurniasari (2019) Tipe *Social Support* dibagi menjadi 4 bagian yaitu:

1. *Emotional Support* (dukungan emosional) : yaitu pengalaman hidup, perasaan dihargai, pemberian penghargaan, rasa percaya dan perhatian.
2. *Companionship Support* (dukungan persahabatan) : yaitu membangkitkan suasana hati yang nyaman, pengalihan perhatian dari masalah, berasal dari teman dekat dan tetangga.
3. *Tangible Support* (dukungan nyata) : yaitu dukungan berupa barang, dana, kebutuhan yang diperlukan.

4. *Informational Support* (dukungan informasional) : yaitu informasi dan pengetahuan yang disediakan guna meningkatkan efisiensi penyelesaian masalah.

2.2.3 Pendidikan Kewirausahaan

Menurut Wahyuningsih (2020) pendidikan kewirausahaan saling berhubungan karena jika seseorang telah memiliki modal yaitu sudah memiliki ilmu tentang kewirausahaan maka akan tumbuh minat tersebut. Latar belakang timbulnya minat berwirausaha adalah pendidikan, lingkungan keluarga dan nilai-nilai personal, usia, dan juga riwayat pekerjaan (Alma, 2013). Menurut Putri (2017) upaya untuk meningkatkan minat masyarakat terhadap berwirausaha, khususnya mahasiswa, perguruan tinggi memberikan pendidikan kewirausahaan. Pendidikan kewirausahaan tidak hanya memberikan landasan teori tentang konsep kewirausahaan, tetapi juga membentuk sikap, perilaku dan mental wirausahawan. Hal ini merupakan investasi modal manusia mempersiapkan siswa untuk berwirausaha dengan mengintegrasikan pengalaman, keterampilan, dan pengetahuan yang diperlukan untuk pengembangan dan perluasan bisnis.

Pendidikan kewirausahaan membantu mendidik manusia Indonesia agar memiliki daya peribadi yang tangguh dan kreatif untuk menjalankan usahanya sendiri berdasarkan kepribadian bangsa Indonesia berdasarkan Pancasila (Putri, 2017). Pendidikan kewirausahaan dapat diartikan sebagai upaya lembaga pendidikan untuk menanamkan pengetahuan, nilai, semangat dan sikap kewirausahaan kepada peserta didik guna membekali diri menjadi manusia yang mandiri, kreatif, dan inovatif (Putri, 2017). Pendidikan kewirausahaan sangat

penting bagi seorang wirausaha karena Pendidikan kewirausahaan adalah modal untuk menjadi wirausaha, Pendidikan kewirausahaan sangat berhubungan dengan minat berwirausaha karena, jika seorang wirausaha memiliki modal ilmu tentang wirausaha maka minat berwirausaha akan tumbuh.

Pendidikan kewirausahaan merupakan senjata untuk menghancurkan pengangguran dan kemiskinan, serta menjadi tangga bagi setiap masyarakat untuk mewujudkan impian kemandirian ekonomi, kemampuan membangun kesejahteraan pribadi, dan ikut serta dalam pembangunan kesejahteraan masyarakat (Asmani, 2011). Menurut putri (2017) pendidikan kewirausahaan secara umum merupakan proses pendidikan yang menerapkan prinsip dan metode untuk pembentukan kecakapan hidup (life skill) siswa melalui kurikulum terintegrasi yang dikembangkan di sekolah maupun perguruan tinggi. Pendidikan kewirausahaan adalah untuk secara sadar membekali seseorang dengan pengetahuan, pemahaman dan pelatihan sehingga mereka tertarik untuk memilih karir kewirausahaan (Artaningih, 2019). Menurut Wulandari (2019) meyakini bahwa selain memperoleh ilmu dalam mata kuliah kewirausahaan, pendidikan kewirausahaan juga menanamkan nilai dan pemahaman yang luas dalam proses kewirausahaan. Menurut Zimmerer (2008) salah satu faktor yang mendorong berkembangnya kewirausahaan di suatu negara adalah peran perguruan tinggi melalui pelaksanaan pendidikan kewirausahaan dalam perkuliahan dan seminar serta praktek kewirausahaan.

Berdasarkan beberapa pandangan di atas, dapat disimpulkan bahwa pendidikan kewirausahaan adalah pendidikan yang digunakan oleh calon wirausaha

untuk mempelajari cara menjalankan bisnis dan mempraktekkan suatu ilmu yang sudah dipelajari serta tidak lupa untuk mempersiapkan solusi untuk menghadapi resiko yang akan terjadi. Pada penelitian (Wahyuningsih, 2020) menunjukkan bahwa pendidikan kewirausahaan ada pengaruh yang signifikan terhadap minat berwirausaha karena berdasarkan hasil perhitungan *correlation* pada penelitian Wahyuningsih (2020) didapatkan besarnya hubungan antara variabel minat berwirausaha dengan pendidikan kewirausahaan yang dihitung dengan koefisien korelasi 0,080 hal ini menunjukkan hubungan positif, maka makin tinggi atau besar pendidikan kewirausahaan yang didapat mahasiswa maka makin baik minat berwirausahanya. Sedangkan pada penelitian Fathiyannisa dan Erawati (2021) menunjukkan bahwa pendidikan kewirausahaan berpengaruh negatif terhadap minat berwirausaha.

2.3 Penelitian terdahulu

Dalam melakukan penelitian ini ada beberapa bahan yang menjadi rujukan untuk penelitian, diantaranya:

Tabel 2.1 Penelitian terdahulu

No	Nama	Judul	Variabel	Hasil
1	(Sinta et al., 2020)	Pengaruh atribut personal, lingkungan keluarga, dan pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa universitas negeri semarang, jurusan pendidikan ekonomi fakultas ekonomi	Variabel independen (bebas) yaitu atribut personal, lingkungan keluarga, pengetahuan kewirausahaan terhadap variabel dependen (terikat) yaitu minat berwirausaha	Atribut personal, lingkungan keluarga dan pengetahuan kewirausahaan berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa universitas negeri semarang fakultas ekonomi sebesar 55,6%.
2	Ekawati (2015)	Faktor – faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha pada mahasiswa fakultas ekonomi universitas tarumanegara	Lingkungan keluarga, lingkungan kampus, kepribadian, motivasi berwirausaha, minat berwirausaha	Variabel yang berpengaruh terhadap minat berwirausaha adalah motivasi berwirausaha. Semua variabel mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa fakultas ekonomi universitas tarumanegara.
3	Susesno (2020)	Faktor – faktor yang membentuk minat berwirausaha mahasiswa program studi	Wawasan wirausaha, motivasi, lingkungan,	Wawasan kewirausahaan, lingkungan dan motivasi berpengaruh

		manajemen universitas dia nuswantoro	minat berwirausaha	secara positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha
4	Rahmadi (2016)	Analisis faktor – faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha pada mahasiswa program studi manajemen fakultas ekonomi universitas kadiri	Lingkungan sosial & keluarga, inovasi dan kreatif, lingkungan teknologi, memiliki modal, minat berwirausaha.	Minat berwirausaha mahasiswa prodi manajemen fakultas ekonomi universitas kadiri sangat tinggi dan dari hasil uji statistic dari beberapa faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha mahasiswa pada faktor inovasi dan kreatifitas serta lingkungan teknologi. Sedangkan faktor- faktor yang lain nilainya statistiknya di bawah dari nilai kritis 1,96.
5	Munawar (2015)	Sikap, motivasi, dan minat berwirausaha mahasiswa jurusan akuntansi politeknik negeri kupang	Sikap, motivasi, minat berwirausaha	Variabel sikap dan motivasi tidak berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha
6	Erawati (2021)	Pengaruh pendidikan kewirausahaan, motivasi berwirausaha, lingkungan keluarga dan ekspektasi pendapatan terhadap minat	Pendidikan kewirausahaan, motivasi berwirausaha, lingkungan keluarga, ekspektasi pendapatan, minat berwirausaha	Variabel pendidikan kewirausahaan berpengaruh negatif terhadap minat berwirausaha mahasiswa akuntansi, sedangkan

		berwirausaha mahasiswa akuntansi universitas sarjanawiyata tamansiswa		motivasi berwirausaha, lingkungan keluarga, ekspektasi pendapatan berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha.
7	(Bahri, 2021)	Pengaruh lingkungan keluarga dan lingkungan sosial terhadap minat berwirausaha melalui pendidikan kewirausahaan pada siswa SMK 10 surabaya	Lingkungan keluarga, lingkungan sosial, pendidikan kewirausahaan, minat berwirausaha	Variabel lingkungan keluarga berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha, variabel pendidikan kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha, variabel lingkungan sosial tidak berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha, lingkungan keluarga melalui pendidikan kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha.
8	(Putri, 2021)	Pengaruh dukungan sosial keluarga dan kreativitas terhadap minat berwirausaha	Dukungan sosial keluarga, kreativitas, minat berwirausaha	Variabel dukungan sosial keluarga tidak berpengaruh terhadap minat berwirausaha, kreatifitas mempunyai

				<p>pengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha, dukungan sosial keluarga dan kreativitas mempunyai pengaruh positif terhadap minat berwirausaha.</p>
9	Neneh (2020)	Entrepreneurial passion and entrepreneurial intention: the role of social support and entrepreneurial self-efficacy	Entrepreneurial passion, entrepreneurial intention, social support, entrepreneurial self-efficacy	<p>This study established that firstly. Entrepreneurial passion positively affects entrepreneurial intention and entrepreneurial self-efficacy. Secondly, the indirect effect of entrepreneurial passion on entrepreneurial intention through entrepreneurial self-efficacy was significant and positive. Thirdly, social support had a positive and significant influence on entrepreneurial intention, while the indirect effect of entrepreneurial passion on entrepreneurial intention through entrepreneurial self-efficacy was moderated by social support</p>

10	Hassan (2020)	Entrepreneurial intention of indian university student: the role of opportunity recognition and entrepreneurship education	Opportunity recognition, entrepreneurial self efficacy, entrepreneurial intention, entrepreneurship education, moderation, student	This study unveils three important findings. First, opportunity recognition and self-efficacy both show a significant positive impact on the entrepreneurial intention of students. Second, education positively moderates “self-efficacy-intention relationship” and third, gender negatively moderates “opportunity recognition - intention” and “self-efficacy-intention relationship”
----	---------------	--	--	---

Pada Tabel Penelitian Terdahulu diatas dapat disimpulkan bahwa variabel Atribut Personal, Lingkungan keluarga, Pengetahuan Kewirausahaan, Lingkungan Kampus, Kepribadian, Motivasi Berwirausaha, Wawasan Wirausaha, Lingkungan, Motivasi, Lingkungan Sekitar, Lingkungan Sosial, Inovasi dan Kreatif, Lingkungan Teknologi, Memiliki Modal, Sikap, pendidikan Kewirausahaan, Ekspektasi Pendapatan, Dukungan Sosial Keluarga, Kreativitas berpengaruh Positif dan Signifikan terhadap Minat Berwirausaha. Pada penelitian Ekawati (2015) yang sangat berpengaruh terhadap minat berwirausaha yaitu variabel motivasi

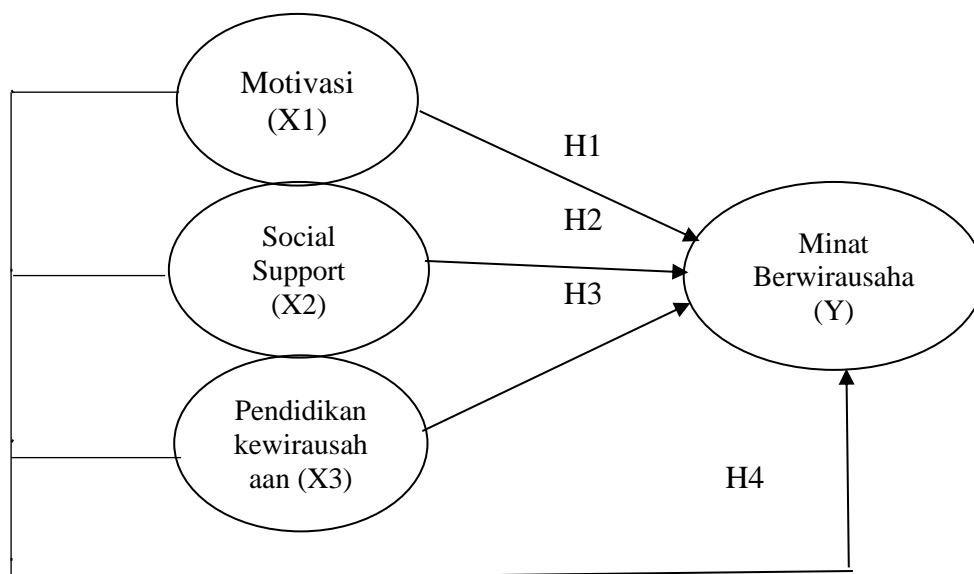
berwirausaha dan pada penelitian Erawati (2021) variabel pendidikan kewirausahaan berpengaruh negatif terhadap minat berwirausaha.

2.4 Kerangka Pemikiran

dalam penelitian ini ada beberapa variabel yang dapat mempengaruhi minat berwirausaha, diantaranya yaitu Motivasi (X_1), *Social Support* (X_2), Pendidikan Kewirausahaan (X_3). Maka dengan ini disimpulkan bahwa dalam penelitian ini adalah untuk menguji seberapa besar pengaruh Motivasi, *Social Support*, dan Pendidikan Kewirausahaan terhadap minat berwirausaha.

bentuk kerangka pemikiran pada gambar 2.1 sebagai berikut:

Gambar 2.1
Kerangka Pemikiran



2.5 Pengembangan Hipotesis

2.5.1 Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Berwirausaha

Motivasi yaitu dorongan atau hasrat yang ada di dalam diri manusia untuk mencapai suatu keinginan, dan tujuan tertentu (Munawar, 2015). Dengan adanya motivasi akan membuat individu berusaha sekuat tenaga untuk mencapai yang diinginkan. Minat adalah rasa suka yang tinggi terhadap Sesuatu. Jadi motivasi berpengaruh terhadap minat saling berhubungan karena motivasi adalah dorongan, dan minat adalah rasa suka yang tinggi terhadap sesuatu yang diinginkan. Kesimpulannya motivasi dan minat yaitu dorongan yang ada pada diri seseorang terhadap sesuatu yang di sukai untuk mencapai tujuannya.

Menurut Huggins, Prokop & Thompson (2017) Motivasi berwirausaha adalah tujuan pribadi, percaya bahwa anda dapat mencapai kesuksesan. Seseorang yang memiliki motivasi pada umumnya akan lebih cenderung memiliki sumber daya yang cukup untuk menahan persaingan negatif yang terjadi ketika berwirausaha. Penelitian yang dilakukan oleh Aqmala, Putra & Suseno (2020) bahwa Motivasi berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha karena, motivasi mahasiswa dapat mempengaruhi tinggi rendahnya minat untuk menjadi seorang wirausaha, karena semakin seseorang memiliki motivasi yang tinggi maka akan menumbuhkan minat mahasiswa yang tinggi untuk mengenal, memahami, dan terjun menjadi wirausaha. Sedangkan Ayuningtias & Ekawati (2015) Motivasi adalah variabel yang paling berpengaruh terhadap minat berwirausaha, Menurut (Koranti, 2013) yang sangat berpengaruh terhadap minat berwirausaha yaitu Motivasi karena motivasi berwirausaha berpengaruh positif

terhadap minat berwirausaha dengan tingkat signifikan 5 % dan 1 %, hal ini menunjukkan bahwa semakin baik motivasi seseorang untuk berwirausaha akan diikuti kenaikan minat berwirausaha, begitu juga sebaliknya. Motivasi dianggap sebagai faktor penting dalam minat berwirausaha karena motivasi dapat menyebabkan, menyalurkan dan mendukung perilaku manusia, supaya mau bekerja giat dan antusias mencapai hasil yang optimal (Hasibuan, 2005).

Berdasarkan hasil pada rangkuman di atas, hipotesis yang dapat diajukan dalam penelitian ini adalah :

H1: Motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat berwirausaha

2.5.2 Pengaruh *Social Support* Terhadap Minat Berwirausaha

Social Support merupakan sebagai keseriusan interaksi individu dengan teman-teman serta keluarga yang ia merasa terikat (Neneh, 2020). Secara umum *Social Support* mengacu pada kepercayaan serta harapan yang dialami seorang mengenai nasihat, bimbingan serta dorongan yang hendak ia peroleh dari kelompok sosialnya (Neneh, 2020 dalam Sahban dkk, 2014). *Social Support* menolong calon pengusaha dalam mendirikan serta melaksanakan bisnis mereka (Neneh, 2020 dalam Leon dkk, 2007). Menurut Brownhilder (2020) dalam Levesque (2014) *Social Support* bisa diperoleh dalam wujud dukungan instrumental (misalnya sumber energi berwujud, dukungan materi), dukungan informasi (misalnya nasihat, bimbingan, umpan balik), dukungan emosional (misalnya ekspresi kepedulian, kepastian nilai, empati, kasih sayang) maupun dukungan keuangan, dukungan keuangan dalam wujud pinjaman ataupun hadiah. Pada penelitian Ismail

(2013);Rani (2012) ; Sahban dkk (2016) sudah mengkategorikan *social support* menjadi dua dimensi utama (dukungan oleh keluarga dan dukungan oleh kelompok sebaya). Dalam penelitian ini hanya berfokus pada dukungan keluarga. Penelitian yang dilakukan oleh (Setyawati et al., 2016) bahwa *Social Support* berpengaruh positif terhadap Minat berwirausaha. *Social Support* berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha (Neneh, 2020) karena dukungan sosial dapat menyediakan sumber daya kewirausahaan yang dibutuhkan (keuangan, instrumental, emosional). Dukungan sosial menyediakan lingkungan yang menguntungkan yang meningkatkan kecocokan pada kewirausahaan. *Social Support* keluarga dengan Minat berwirausaha saling berhubungan karena, *social support* merupakan interaksi antara individu dengan orang terdekat yang merasa terikat seperti keluarga sedangkan minat adalah rasa suka yang tinggi terhadap sesuatu yang diinginkan maka, jika seorang wirausahawan memiliki hubungan yang baik kepada keluarga maka dukungan sosial keluarga akan baik terhadap seorang wirausaha dan akan memberikan dukungan yang dibutuhkan seorang wirausaha dan akan menumbuhkan rasa suka yang tinggi terhadap minat berwirausaha.

Berdasarkan hasil pada rangkuman di atas, hipotesis yang dapat diajukan dalam penelitian ini adalah :

H2: *Social Support* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Berwirausaha

2.5.3 Pengaruh Pendidikan kewirausahaan Terhadap Minat berwirausaha

Pendidikan kewirausahaan mengacu pada setiap rencana atau proses pengajaran yang menumbuhkan sikap dan keterampilan kewirausahaan (Hassan et al., 2020). Pendidikan kewirausahaan memainkan peran penting dalam menumbuhkan niat siswa (Hassan, 2020). Pendidikan kewirausahaan dapat diartikan sebagai upaya lembaga pendidikan untuk menanamkan pengetahuan, nilai, semangat dan sikap kewirausahaan kepada peserta didik guna membekali diri menjadi manusia yang mandiri, kreatif, dan inovatif (Putri, 2017).

Pendidikan kewirausahaan sangat penting bagi seorang wirausaha karena Pendidikan kewirausahaan adalah modal untuk menjadi wirausaha. Pendidikan kewirausahaan sangat berhubungan dengan minat berwirausaha karena, Pendidikan kewirausahaan merupakan lembaga yang memberikan ilmu tentang wirausaha dan minat adalah rasa suka yang tinggi terhadap sesuatu yang diinginkan maka, jika seorang wirausaha memiliki modal ilmu tentang wirausaha yang tinggi maka rasa suka terhadap minat berwirausaha akan tinggi. Penelitian yang dilakukan oleh (Wahyuningsih, 2020) menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha. Pada penelitian Putri (2017) menunjukkan bahwa pendidikan kewirausahaan berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha karena, dari perhitungan regresi sederhana dan uji t memberikan implikasi bahwa pendidikan kewirausahaan berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha. Besarnya keeratan hubungan antara variabel pendidikan kewirausahaan dan minat berwirausaha sebesar 0,628 atau 62,8 % yang mempengaruhi minat berwirausaha. Hasil penelitian ini sejalan dengan teori yang

dinyatakan Alma (2013), menyatakan bahwa latar belakang timbulnya minat berwirausaha adalah pendidikan, lingkungan keluarga dan nilai-nilai personal, usia, dan juga riwayat pekerjaan. Pendidikan Kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha pada penelitian (Hong et al., 2020).

Berdasarkan pada hasil rangkuman di atas, hipotesis yang dapat diajukan dalam penelitian ini adalah:

H3: Pendidikan Kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat berwirausaha.

2.5.4 Pengaruh Motivasi, *Social Support*, dan Pendidikan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha

Motivasi menunjukkan bahwa adanya motivasi akan membuat individu berusaha sekuat tenaga untuk mencapai yang diinginkan. Menurut Huggins, Prokop & Thompson (2017) Motivasi berwirausaha adalah tujuan pribadi, percaya bahwa anda dapat mencapai kesuksesan. Seseorang yang memiliki motivasi pada umumnya akan lebih cenderung memiliki sumber daya yang cukup untuk menahan persaingan negatif yang terjadi ketika berwirausaha. Hal ini juga didukung oleh Penelitian yang dilakukan oleh Aqmala, Putra & Suseno (2020) bahwa Motivasi berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha karena, motivasi mahasiswa dapat mempengaruhi tinggi rendahnya minat untuk menjadi seorang wirausaha, karena semakin seseorang memiliki motivasi yang tinggi maka akan menumbuhkan minat mahasiswa yang tinggi untuk mengenal, memahami, dan terjun menjadi wirausaha. Pendapat lain dikemukakan oleh (Setyawati et al., 2016) bahwa *Social Support* berpengaruh positif terhadap Minat berwirausaha. *Social Support* berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha (Neneh,

2020) karena dukungan sosial dapat menyediakan sumber daya kewirausahaan yang dibutuhkan (keuangan, instrumental, emosional). Dukungan sosial menyediakan lingkungan yang menguntungkan yang meningkatkan kecocokan pada kewirausahaan dan Pendidikan kewirausahaan memainkan peran penting dalam menumbuhkan niat siswa (Hassan, 2020). Menurut Wahyuningsih (2020) pendidikan kewirausahaan saling berhubungan karena jika seseorang telah memiliki modal yaitu sudah memiliki ilmu tentang kewirausahaan maka akan tumbuh minat tersebut. Latar belakang timbulnya minat berwirausaha adalah pendidikan, lingkungan keluarga dan nilai- nilai personal, usia, dan juga riwayat pekerjaan (Alma, 2009).

Berdasarkan hasil pada rangkuman di atas, hipotesis yang dapat diajukan dalam penelitian ini adalah:

H4: Motivasi, *Social Support* , dan Pendidikan Kewirausahaan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Minat Berwirausaha.